

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, maka dapat diambil kesimpulan berupa:

1. Rasio profitabilitas yang diproksi oleh *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,050, dan nilai t_{hitung} sebesar 17,475 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,004. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bon dan Hartoko (2022), Bitu et al., (2021), Satria (2020), Ambarwati dan Vitaningrum (2021), Permana dan Rahayuda (2019). Akan tetapi penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Wijaya et al., (2021).
2. Rasio likuiditas yang diproksi oleh *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar nilai *Current Ratio* (CR) maka nilai perusahaan akan rendah, dan jika nilai *Current Ratio* (CR) rendah maka nilai perusahaan akan menjadi tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,050, dan nilai t_{hitung} sebesar -6,969 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 2,004. Hasil penelitian ini

konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2018), namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019).

3. Ukuran perusahaan (size) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,342 lebih besar dari 0,050, dan nilai t_{hitung} sebesar -0,959 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 2,004. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuradawiyah dan Susilawati (2020), namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019).
4. Peluang pertumbuhan (Growth Opportunity) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,559 lebih besar dari 0,050, dan nilai t_{hitung} sebesar -0,529 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 2,018. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021), namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruslim dan Michael (2019).
5. Profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (size), peluang pertumbuhan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji analisis nilai F_{hitung} sebesar 81,631 yang lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,540 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2018) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan

penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2018) adalah terdapat variabel independen tambahan yaitu peluang pertumbuhan dengan menghilangkan variabel struktur modal.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa pengetahuan dan pengalaman baik secara teoritis dan praktisi terbatas. Penelitian ini di masa depan diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya :

1. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan sampel penelitian yang lain, tidak terbatas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
2. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambah variasi variabel lain seperti harga saham, *Corporate Social Responsibility*, struktur modal, *tax planning*, dan rasio keuangan lainnya.
3. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambah data untuk mengatasi data yang tidak berdistribusi normal.
4. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambah kriteria yang digunakan untuk memilih sampel, agar data yang dihasilkan merupakan data terbaik yang siap untuk diolah.